

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi (Margono, 2004 : 39). Sedangkan menurut Arikunto, (2010 : 160) metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan analisis data penelitian untuk memecahkan masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey method*. Menurut Riduwan (2007 : 49) penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel representatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Analisis ini digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefesiensi korelasi pada setiap hubungan kausal antar variabel minat (X_1), dan motivasi (X_2) terhadap pembinaan prestasi sepakbola (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2004 : 118).

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2010 : 173). Jadi dapat disimpulkan populasi adalah seluruh subjek yang dimasukan dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung yang mengikuti pembinaan prestasi sepakbola sebanyak 45 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2004 : 121). Menurut Sugiyono (2011 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto (2010 : 107) apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua untuk dijadikan sampel, selanjutnya apabila populasi lebih dari 100 maka diambil 10 – 15% atau 20 – 25%. Adapun sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 45 mahasiswa. Jadi dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

C. Variabel dan Data Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010 : 96). Sedangkan Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), yaitu :

- a. Variabel bebas merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti, yaitu minat (X_1) dan motivasi (X_2).
- b. Variabel terikat merupakan pengamatan sebagai hasil atau akibat variabel bebas dan merupakan pokok persoalan, yaitu pembinaan prestasi (Y).

2. Data Penelitian

Menurut sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu :

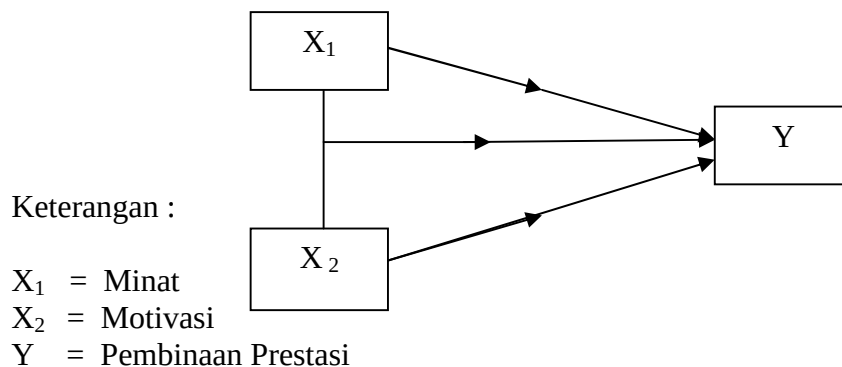
- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, data primer disebut juga data asli atau data baru. Didalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti menganbil data secara langsung dan tidak melalui prantara siapapun.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data tersebut biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu.

Sehubung data dalam penelitian ini adalah data primer maka data sekunder tidak dipakai.

Apabila di dalam merencanakan suatu penelitian, problema, tujuan penelitian dan hipotesis-hipotesis sudah diformulasikan dengan jelas, langkah berikutnya adalah menentukan apakah data yang akan dipergunakan untuk menguji hipotesis itu akan dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang sudah ada, atautkah akan diusahakan data langsung dari individu-individu yang diselidiki. Data yang ada dalam pustaka-pustaka dinamakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan langsung dari individu yang diselidiki dinamakan data primer. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan mengadakan *suvey* atau pencacahan lengkap. Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah data primer, karena data dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian
 Sumber Sugiyono (2011 : 10)

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menyamakan persepsi mengenai variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini, maka perlu dipaparkan definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Minat adalah penerimaan mahasiswa akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat mahasiswa (X_1).
2. Motivasi adalah suatu kebutuhan atau keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu dan mengarahkan seluruh kegiatan untuk mendapatkan suatu tujuan (X_2).
3. Pembinaan prestasi adalah kegiatan atau program untuk mengembangkan kepribadian dan menambah kegiatan mahasiswa. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan dan pencapaian prestasi diperhatikan (Y).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah-

diolah (Arikunto, 2010 : 128). Instrumen yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Margono, 2004 : 113). Metode pengumpulan data juga merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk skala skor penilaian alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Untuk pertanyaan positif (*favorable*) maka perhitungan skornya : SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, sedangkan pertanyaan yang negatif (*unfavorable*) perhitungan skornya : SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel bebas adalah minat (X_1) dan motivasi (X_2) serta variabel terikatnya adalah pembinaan prestasi (Y). Selanjutnya pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (1) menyusun variabel penelitian ; (2) menyusun kisi-kisi instrumen ; (3) melakukan uji coba instrumen ; dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, (contoh angket tersaji dalam lampiran).

2. Uji instrumen

Dalam peneltian ini penulis menggunakan konstruk validitas. Menurut Surisman (2010 : 15) validitas bangun (*construck validity*) berarti kesanggupan alat penilaian untuk mngukur pengrtian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Cara lain untuk mendapatkan

validitas bangun pengertian suatu alat penilaian adalah menghubungkan (korelasi) alat penilaian yang dibuat dengan alat penilaian yang sudah baku (*standardized*) seandainya sudah ada yang baku. Bila menunjukkan koefisiensi korelasi yang tinggi, maka alat penilaian tersebut memenuhi validitasnya. Sedangkan menurut Verducci (1980 : 70) mengemukakan bahwa suatu konstruk adalah suatu gagasan teoritis yang menerangkan beberapa aspek keberadaan pengetahuan. Dibidang lain, konstruk meliputi gagasan seperti inteligensi, sikap, kesiapan, dan kecemasan dalam pendidikan jasmani istilah kesegaran jasmani diklasifikasi sebagai suatu konstruk. Validitas konstruk dapat ditentukan dengan pertimbangan secara luas berdasarkan logika. Berdasarkan pengertian diatas maka ahli tersebut yaitu : untuk validitas konstruk angket minat dan motivasi (psikologis) adalah Dr. Rahmat Hermawan, M. Kes sedangkan untuk validitas angket pembinaan prestasi yaitu Drs. Usman Adam, M.Pd.

3. Reliabelitas instrumen

Reliabelitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai (Arikunto, 2010 : 142). Hasil uji reliabelitas instrumen skala minat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0.714 > r_{table} (0,301)$, motivasi $0.731 > r_{table} (0,301)$, dan pembinaan prestasi $0.715 > r_{table} (0,301)$. Dengan demikian menunjukkan bahwa skala minat, motivasi, dan pembinaan prestasi tersebut reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2011 : 328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Data adalah fakta tentang situasi. Jadi dapat disimpulkan teknik pengumpulan data adalah alat-alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket (kuisisioner).

1. Teknik angket

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak 45 responden. Pemilihan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa : (1) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan, (2) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (3) responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban, dan (4) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan didalam angket tersebut.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti langsung berhadapan dengan responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan

dengan menggunakan kuisioner atau angket. Pengambilan data dengan memberikan angket (kuisioner) kepada mahasiswa pada hari kamis tanggal 25 September 2014 pada pukul 10.00 WIB. Penelitian dilaksanakan digedung H1 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Lampung.

H. Analisis Data

Pada dasarnya statistik mempunyai dua pengertian yang luas dan yang sempit. Dalam pengertian yang luas statistik merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan dan menganalisis data yang berwujud angka. Sedangkan dalam pengertian sempit statistik merupakan cara yang digunakan untuk menunjukkan semua kenyataan yang berwujud angka. Data yang di nilai adalah data variabel bebas : minat (X_1), dan motivasi (X_2) serta variabel terikat yaitu pembinaan prestasi (Y). Analisis inferensial (uji signifikan) disesuaikan dengan rancangan penelitian. Dari uji statistik akan diperoleh dua kemungkinan hasil uji, yaitu signifikan atau tidak signifikan pada taraf tertentu (Surisman, 2010 : 25). Maka hasil analisis data dibandingkan dengan hipotesis penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan pendekatan uji signifikan dengan tingkat kemaknaan $p = 0,05$.